

SKALA PENGUKURAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN

PENGERTIAN

- Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Misal: meteran sebagai instrument untuk mengukur panjang dibuat dengan skala mm dan akan menghasilkan data kuantitatif panjang dengan satuan mm. Dengan skala pengukuran ini maka nilai variable yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Misal berat badan seseorang 45kg, IQ seseorang 150 dll.

BERBAGAI SKALA PENGUKURAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENELITIAN

- SKALA LIKERT
- SKALA GUTTMAN
- RATING SCALE
- SEMANTIC DEFERENTIAL

SKALA LIKERT

- Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.
- Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, dan untuk keperluan analisis maka jawaban dapat diberi skor misal:
 - Sangat setuju/sangat positif/selalu skor 4
 - Setuju/positif/sering skor 3
 - Tidak setuju/negative/kadang-kadang skor 2
 - Sangat tidak setuju/sangat negative/tidak pernah skor 1

Skala likert bisa berbentuk scheclist maupun pilihan ganda.

SKALA GUTTMAN

- Skala pengukur dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ya-tidak; benar-salah; pernah-tidak pernah; positif-negative, dll. Data yang diperoleh berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Penelitian menggunakan skala guttman dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Contoh:
 - Anda punya ijazah sarjana?
 - Tidak
 - ya

SEMANTIC DEFERENSIAL

- DIKEMBANGKAN OLEH OSGOOD..
- SKALA INI JUGA DIGUNAKAN UNTUK MENGUKUR SIKAP HANYA BENTUKNYA TIDAK PILIHAN GANDA MAUPUN CEKLIS AKAN TETAPI **TERSUSUN DALAM SATU GARIS KONTINUM** YANG JAWABANNYA SANGAT POSITIFNYA TERLETAK DI BAGIAN KANAN GARIS DAN JAWABAN SANGAT NEGATIFNYA TERLETAK DI BAGIAN KIRI GARIS ATAU SEBALIKNYA. DATA YANG DIPEROLEH ADALAH DATA INTERVAL DAN BIASANYA SKALA INI DIGUNAKAN UNTUK MENGUKUR SIKAP/KARAKTERISTIK TERTENTU YANG DIPUNYAI OLEH SESEORANG.

RATING SCALE

- PADA RATING SCALE RESPONDEN TIDAK AKAN MENJAWAB SALAH SATU DARI JAWABAN KUANTITATIF YANG TELAH DISEDIAKAN, TETAPI MENJAWAB SALAH SATU JAWABAN KUANTITATIF YANG TELAH DISEDIAKAN. Rating scale lebih fleksibel tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status social ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dll.
- Yang penting bagi penyusun instrument dengan rating scale adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternative pada setiap item instrument. Orang tertentu memilih jawaban angka 2 tetapi angka 2 oleh orang tertentu belum tentu sama maknanya dengan orang lain yang juga memilih jawaban dengan angka 2.

- Contoh:

Seberapa bsik data ruang kerja yang ada di perusahaan A?

Berilah jawaban dengan angka:

4 bila tata ruang itu sangat bak

3 bila tata ruang itu cukup baik

2 bila tata ruang itu kurang baik

1 bila tata ruang itu sangat tidak baik

CARA MENYUSUN INSTRUMEN

- Titik tolak dari penyusunan adalah variable-variable penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel tersebut ditetapkan definisi operasionalnya, ditentukan indikator pengukurannya. Selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan, maka perlu dibuat kisi-kisi instrument/matrik pengembangan instrument.

CONTOH KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	No Item instrumen
Gaya kepemimpinan	• Kepemimpinan direktif	1,4,7,10,13,16
	• Kepemimpinan supportive	2,5,8,11,14,17
	• Kepemimpinan partiipatif	3,6,9,12,15,18

